

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TCG atau yang lebih sering di kenal dengan Trading Card Game merupakan salah satu jenis permain papan yang cara bermainnya menggunakan sebuah deck kartu. Pertama kali muncul tahun 1993 di Amerika Serikat oleh Richard Garfield yang karyanya menjadi pioner TCG yaitu Magic the Gathering (“The First Trading Card Game to Today: A Brief History,” 2024). Tak sampai disitu saja, di belahan dunia lainnya tepatnya di Jepang tahun 1990 muncul sebuah permainan dari Nitendo yang sangat populer yakni Pocket Monster atau yang sekarang dikenal dengan Pokemon. Kepopulerannya ini kemudian memunculkan salah satu TCG terkenal dan terpopuler hingga saat ini yaitu Pokemon TCG pada tahun 1996 (“Pokémon Day: From Pocket Monsters, to TCG and Pokémon GO,” 2024).

Meledaknya para peminat Pokemon TCG membuat The Pokemon Company kemudian mendistribusikannya ke ASEAN dan salah satunya Indonesia. Bekerja sama dengan AKG atau PT Anugerah Kreasi Gemilang, Pokemon TCG rilis pada 8 Agustus 2019 yang akhirnya meningkatkan minat orang-orang Indonesia (Pers, 2019). Selain Pokemon, perusahaan lain dari jepang yaitu Bandai juga ikut meluncurkan berbagai jenis TCG yang ikut populer mengikuti jejak MTG dan Pokemon dan salah satunya adalah One Piece Card Game. Bandai sendiri sampai membuat sebuah event nasional yang hanya diselenggarakan di 12 negara saja dan Indonesia masuk kedalam daftanya (Bandai, 2023).

Dari sini membuat banyaknya toko TCG yang muncul di Indonesia. Melihat banyak peminat dan juga hadiah yang diberikan dari turnamen menarik dan juga mahal membuat banyaknya toko ingin berkompetisi dan juga menunjukkan kehebatan dari komunitas atau pemain dari toko masing-masing (Gauthier, 2024). Dan salah satunya adalah Kuma Kuma Kado Ya yang berasal dari Gading Serpong.

Kuma Kuma Kado Ya adalah salah satu toko TCG yang ada di daerah Gading Serpong. Toko ini dikenal dengan maskot Kuma-kun yang merupakan seekor beruang berwarna orange. Tak ingin kalah bersaing dengan toko lainnya membuat Kuma Kuma Kado Ya harus sering melaporkan event yang ada di toko mereka dan menunjukkan para pemain dari Kuma Kuma Kado ya yang berhasil menang di turnamen skala daerah hingga nasional. Namun sayangnya tidak ada orang yang bisa membantu mengurus perihal desain postingan sosial media yang berfungsi untuk report.

Sehingga Kuma Kuma Kado ya membuka lowongan untuk mencari seorang ilustrator sekaligus grafik desainer untuk mengurus perihal desain. Sebagai ilustrator, penulis tertantang untuk bisa mengolah maskot Kuma-kun sebagai elemen desain yang kemudian menjadikan elemen ini sebagai keunikan dari Kuma Kuma Kado Ya

1.2 **Maksud dan Tujuan Magang**

Magang di Kuma Kuma Kado Ya memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Syarat untuk kelulusan mata kuliah.
2. Sarana untuk mengasah *hardskill* yang dimiliki seperti penggunaan Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop.
3. Sarana untuk belajar *hardskill* baru seperti penggunaan Clip Studio Paint.
4. Meningkatkan *softskill* seperti kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu dan juga berpikir kreatif; dan
5. Mendapat pengalaman bekerja di industri kreatif.

Selain itu ada juga bentuk kontribusi kepada Kuma Kuma Kado Ya sebagai berikut:

1. Skill ilustrasi yang dapat membantu proses desain postingan sosial media dan sebagainya.
2. Menjadikan maskot Kuma-kun tidak hanya sebagai *icon* namun sebagai keunikan dari Kuma Kuma Kado Ya

3. Bisa menunjukkan Kuma-kun sebagai representasi TCG yang disediakan di Kuma Kuma Kado Ya.
4. Membantu merapikan postingan *feeds* instagram dan facebook; dan
5. Mendokumentasikan acara pertandingan mingguan maupun bulanan di dalam maupun luar toko.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Sosialisasi magang diikuti penulis pada 10 Oktober 2024. Sosialisasi berisikan syarat dan ketentuan untuk bisa mengikuti magang. Selain itu juga diberitakan tentang jenis pekerjaan yang bisa di ambil. Dari situ penulis pada awalnya ingin mencoba mencari tempat magang diluar dari Kuma Kuma Kado ya yang pada saat itu penulis sudah bekerja di Kuma Kuma Kado Ya dibawah naungan salah satu owner dari bulan Mei 2024.

Namun pada akhirnya penulis memilih Kuma Kuma Kado ya sebagai tempat dilaksanakannya magang. Pemilihan Kuma Kuma Kado Ya untuk tempat magang adalah karena rasa familiar penulis dengan lingkungan kerja. Penulis juga kebetulan bermain salah satu jenis TCG yakni One Piece TCG dan juga pernah ikut membantu event Bandai Card Fest pada tahun 2023.

Ketika pertama kali bekerja di Kuma Kuma Kado ya, tidak ada proses wawancara karena owner merupakan teman dari rekan penulis. Hanya ada diskusi singkat mengenai pekerjaan yang akan dilakukan selama dari part time seperti dokumentasi, membuat postingan dan membuat poster. Dan ketika mengajukan magang juga hanya ada diskusi pada bulan Juli 2024 tentang perpindahan jabatan dari part time menjadi full time serta berpindah atasan dari owner 1 ke owner 2.

Jenis pekerjaan juga berubah dimana ketika masih menjadi part time, penulis tidak diwajibkan datang ke toko dan yang terpenting bisa membuat postingan sosial media. Dan deadline yang diberikan juga tidak begitu ketat. Namun ketika sudah melakukan magang dan juga posisi berubah menjadi full time, penulis diharuskan datang ke toko namun ada hari juga penulis tidak wajib datang.

Sehingga magang dilakukan secara *hybrid* yaitu 3 hari WFH—selasa, rabu, kamis— dan 3 hari WFO—jumat, sabtu, minggu— namun jadwal bisa disesuaikan juga sesuai kebutuhan toko seperti adanya acara tambahan. Selama WFH, pekerjaan yang dilakukan adalah menggambar maupun mendesain postingan atau poster atau lainnya. Absensi dilakukan dengan mengirim hasil desain postingan ke grup whatsapp. Untuk jam kerja WFH lebih fleksibel, yang terpenting desain postingan atau poster selesai sebelum masuk WFO.

Sedangkan ketika WFO, pekerjaan yang dilakukan adalah mendokumentasi turnamen mingguan, diskusi dengan owner perihal desain atau menyelesaikan desain yang belum selesai. Untuk jam kerjanya yang pasti adalah dari jam 2 sore hingga 10 malam. Namun bisa berubah sesuai jadwal turnamen yang ada. Dan supervisor akan mengecek kehadiran dari datang atau tidaknya penulis ke toko. Dan terkadang juga ada owner yang hadir di toko untuk absen

